



PENGARUH KREATIVITAS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA

Vinda Afnita¹

Universitas Negeri Padang¹

Riwayat Artikel

Received :10-05-2023

Revised :25-06-2023

Accepted :20-07-2023

Abstraksi.

Rendahnya serapan lapangan pekerjaan membuat pengangguran semakin bertambah. Ini merupakan masalah yang harus segera diatasi agar tingkat perekonomian suatu Negara baik. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) salah satu program pemerintah untuk menghasilkan lulusan siap kerja dan mampu membuka usaha sendiri. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha pada siswa SMKN 2 dan SMKN 3 Kota Padang. Berdasarkan masalah yang akan diteliti oleh peneliti maka penelitian ini di klasifikasikan sebagai penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian seluruh siswa SMKN 2 dan SMKN 3 kelas XII Kota Padang sebanyak 781 siswa dengan sampel 384 siswa. Sampel yang digunakan dipilih dengan metode *proporsional random sampling*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa kreativitas dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha SMKN 2 dan SMKN 3 Kota Padang. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci

kreativitas, lingkungan keluarga, minat wirausaha.

Keyword:

Creativity, family environment, entrepreneurial intention.

Abstract.

Increased unemployment results from low employment absorption. The solution to this issue must be found right away if a nation wants to have a strong economy. One of the government's initiatives to create graduates who are prepared for the workforce and capable of starting their own businesses is the Vocational High School (SMK). The goal of this study is to determine how creativity and the home environment affect students at SMKN 2 and SMKN 3 in Padang City's entrepreneurial interest. This research is categorized as descriptive and associative research based on the issues examined. All class XII students from SMKN 2 and SMKN 3 in Padang City made up the population of this study, which had a sample size of 384 students. Proper random sampling was utilized to choose the sample.

PENDAHULUAN

Sempitnya lapangan kerja merupakan salah satu implikasi dari jumlah pertumbuhan penduduk yang meningkat. Meningkatnya jumlah kelahiran menuntut beban pendidikan, kesehatan dan penghidupan yang layak bagi anggota keluarga. Sehingga anggota keluarga yang telah memasuki usia kerja disebut angkatan kerja diharapkan memiliki pekerjaan. Akan tetapi terjadi masalah tidak seimbangnya antara pencari kerja dengan penyedia lapangan, Untuk mengatasi hal ini sebagian orang beranggapan bahwa lebih baik Pemerintah mengusahakan lapangan kerja. Tetapi satu hal yang penting bahwa perluasan lapangan kerja perlu diikuti dengan mempersiapkan individu yang kreatif dan produktif serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (Ahmad & Hoffmann, 2011). Dimana menciptakan lulusan yang terbaik yang mampu mampu bekerja dan memulai sebuah usaha. Kreativitas adalah kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru dan solusi untuk masalah, serta menemukan peluang baru. Intinya, kreativitas adalah memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda dari hal-hal yang kelihatannya biasa saja. Inovasi adalah kemampuan menerapkan kreativitas dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang baru.

Pemberian pelatihan kerja dan usaha dimaksudkan untuk membekali siswa menguasai kompetensi keahlian produktif yang terstandarisasi, aktualisasi sikap, nilai kebudayaan pada dunia usaha yang dengan standar mutu, nilai ekonomis, original, produktif dan berjiwa kompetitif sehingga menghasilkan pengetahuan yang baik. Kewirausahaan juga tidak bisa lepas dari kreativitas seseorang. Menurut (Rahman et al., 2015) kreativitas itu diperlukan, baik dalam segi kreativitas menciptakan suatu produk atau kreativitas dalam mengembangkan produknya atau kreativitas dalam menciptakan produk baru lainnya. Menurut (Kabukcu, 2015) dalam penelitiannya mendefinisikan kreativitas seperti kemampuan dalam mengembangkan ide baru yang orisinal, menemukan persektif tentang masalah dan peluang. Sebuah studi yang dilakukan (Ghasemi et al., 2011) menemukan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif terhadap minat. Menurut (Hutasuhut, 2018) mengatakan bahwasanya keluarga adalah tempat interaksi sosial pertama seseorang, artinya interaksi yang terjalin dengan baik dalam sebuah keluarga memberikan dampak positif kepada kepribadian dan juga minat anak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah:

1. Rendahnya minat siswa dalam memilih berwirausaha sebagai karir pekerjaan.

2. Paradigma berpikir lulusan SMK yang masih berorientasi pada *job seeker* daripada *job maker*.
3. Siswa lebih memilih bekerja di instansi daripada membangun usaha sendiri.
4. Tingginya angka pengangguran terbuka di kota Padang yang disumbangkan SMK

KAJIAN PUSTAKA

Minat Wirausaha

Minat wirausaha merupakan tendensi hati subjek untuk tertarik pada memulai usaha yang mengatur, mendukung risiko dan mengembangkan perusahaan yang diciptakan. Tendensi hati atau rasa tertarik pada seseorang untuk kegiatan kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk mengambil risiko memulai bisnis. Mereka yang ingin melakukan bisnis akan mengatur dan mengatur sumber daya yang ada sehingga mereka menjadi peluang bisnis dan siap menanggung setiap potensi risiko. Niat wirausaha adalah kualitas yang mengarahkan seseorang untuk mengejar karir dalam wirausaha atau membangun bisnisnya sendiri (Fayolle et al., 2014).

Dari beberapa definisi diatas, menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha baru. Minat berwirausaha juga dapat dimaknai sebagai kemauan seseorang untuk mencari sesuatu yang baru dalam menjalankan sebuah usahanya sendiri dibandingkan bekerja di bawah tekanan orang lain. Minat berwirausaha juga dapat diartikan juga sebagai ketertarikan, keinginan, dan keberanian diri seseorang untuk memulai suatu usaha baru tanpa ada rasa takut akan kegagalan dalam menjalankan usahanya ini . (Braga et al., 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu terbagi menjadi dua bagian yang meliputi faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal). Dilihat dari dalam diri siswa, minat dipengaruhi oleh keyakinan diri, kreativitas, pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal minat dipengaruhi lingkungan keluarga, lingkungan sosial ekonomi, dan norma subjektif. persepsi masyarakat terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya. Berdasarkan penelitian (Roxas, 2014) mengungkapkan bahwa Lingkungan menjadi faktor penting bagi seseorang yang dalam memulai inisiatif kewirausahaan, keberhasilan dan keberlanjutan ekonomi. (Wales et al., 2013) menjelaskan bahwa yang menjadi indikator minat berwirausaha dapat dilihat dari agresivitas, orientasi pencapaian, dominasi, kemandirian, tantangan, dan pengambilan risiko tinggi. (Barral et al., 2018) menggunakan indikator yaitu tujuan profesional saya adalah menjadi pengusaha, berfikir untuk memulai bisnis, niat untuk membuka suatu usaha, dan keinginan untuk menjalankan suatu usaha sendiri.

Kreativitas

Menurut (Batey, 2012) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan diri untuk menilai tentang sejauh mana individu tersebut memiliki sifat dan proses untuk menghasilkan sesuatu hal yang kreatif serta persepsi lingkungan yang dianggap mampu mendorong kreativitas. (Laguía et al., 2019) mengatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Artinya dengan tingginya tingkat kreativitas seseorang maka akan mendorong seseorang untuk menciptakan sebuah usaha baru dengan ide-ide kreatif yang dimiliki individu tersebut. Juga dengan kreativitas tersebut tingkat keberhasilan dalam berwirausaha juga semakin tinggi. (Sołoducho-Pelc, 2015) mengatakan bahwa kreativitas adalah fitur utama seseorang dalam membangun sebuah bisnis baru. Artinya seseorang yang memiliki kreativitas akan lebih mudah menemukan ide-ide baru, sehingga peluangnya untuk merintis suatu usaha baru akan lebih besar di bandingkan dengan seseorang yang kreativitasnya masih kurang.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan dalam diri seseorang dalam menemukan ide-ide serta gagasan yang beda dengan orang lain. Kreativitas juga bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi setiap permasalahan, atau mencari solusi dari setiap masalah yang sedang dihadapi tanpa menimbulkan masalah lainnya. Dalam dunia usaha kreativitas adalah kemampuan yang mendukung para pelaku usaha dalam mengembangkan produk-produk yang dijalkannya. Sedangkan menurut (Heinonen et al., 2011) indikator dalam yang digunakan dalam mengukur kreatifitas yaitu ,menemukan solusi luar biasa dan mengejutkan, ide-ide biasanya benar-benar unik, ketika menghadapi rintangan, bisa mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah atau rintangan tersebut, mencoba mencari solusi baru, memiliki ide-ide yang banyak dalam menyelesaikan masalah.

Lingkungan Keluarga

Menurut (Soliz et al., 2011) mendefinisikan lingkungan adalah fenomena atau kejadian yang mempengaruhi individu dari luar individu itu sendiri, atau bisa disebutkan bahwa lingkungan adalah faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang individu melalui panca indra. Menurut (Fleith, 2016) mengungkapkan bahwa keluarga adalah salah satu pengalaman pertama yang dirasakan oleh setiap individu untuk bersosialisasi dan memiliki peran mendasar dalam perkembangan kepribadian individu.

Keluarga juga merupakan ruang untuk mengenal nilai-nilai kehidupan, budaya, pengetahuan dan kepercayaan. (Wales et al., 2013) mengatakan bahwa latar belakang keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan seorang anak pada minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan dengan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut (Iskandar, 2009) penelitian deskriptif dan asosiatif adalah penelitian yang menjelaskan gejala dan fenomena yang diteliti dengan menjelaskan nilai atau pengaruh variabel eksogen ke variabel endogen. Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 dan SMKN 3 Padang. Waktu melakukan kegiatan penelitian Juni 2022. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang diteliti dengan kualitas dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan akhir dari penelitian (Sugiyono, 2019)

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMKN kelas XII Negeri 2 Kota Padang sebanyak 522 dan SMKN Negeri 3 Kota Padang sebanyak 259 Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan induktif. Analisis deskriptif diukur dengan menggunakan kriteria capaian responden (TCR) regresi linear berganda dengan menggunakan analisis induktif dengan uji normalitas, multikoloniaritas dan heteroskedasitas. Variabel dalam penelitian ini minat wirausaha (Y), kreativitas, (X1) dan lingkungan keluarga (X2). Berdasarkan estimasi regresi linear berganda maka diperoleh dari hasil SPSS 19 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Estimasi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B		
1	(Constant)	6,777	2,624	,009
	Kreatifitas	,419	7,259	,000
	Lingkungan Keluarga	,463	5,328	,000
	R	,657		
	R ²	0,432		
	F Hitung	96,435		

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber: Output SPSS,2022

Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 6.777 + 0.419X_1 + 0.463X_2$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh kreativitas terhadap minat wirausaha siswa SMKN 2 dan SMKN 3 Kota Padang.

Dari hasil deskriptif dapat diketahui bahwa kreativitas siswa termasuk dalam kategori baik karena memiliki nilai tingkat capaian responden atau (TCR) sebesar 78.70. Dalam hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap minat siswa berwirausahaan dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $7.259 > 1966$, artinya semakin tinggi kreativitas yang dimiliki siswa semakin besar pula intensi wirausaha yang tumbuh pada siswa SMKN 2 dan SMKN 3 Kota Padang. Hasil penelitian menjelaskan semakin baik atau besar kreativitas yang dimiliki siswa semakin besar niat siswa berwirausaha.

Kreativitas adalah bakat atau kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengembangkan ide-ide yang orisinal dan baik dalam penyelesaian masalah dengan solusi yang baru. Siswa yang memiliki ide-ide atau gagasan baru mampu melihat kesempatan-kesempatan yang akan dijadikan peluang untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Indikator kreativitas kelancaran artinya kemampuan seseorang menciptakan ide jawaban dari suatu persoalan yang ada dengan keahlian tersebut siswa dapat menciptakan dan mengoperasikan usahanya. Kreativitas indikator keuletan dimana kemampuan seorang untuk menghasilkan ide-ide yang variatif, ide yang variatif mampu menghasilkan usaha yang berbeda dengan yang lain sehingga peluang untuk memulai dan memasuki pangsa pasar semakin tinggi. Keaslian dalam kreativitas dimana siswa mampu membuat ide dengan hasil pemikiran sendiri sehingga usaha yang akan dimulai dapat peluang yang besar untuk bertahan karena memiliki daya tarik yang tidak dimiliki yang lain. Sedangkan kerincian dalam kreativitas siswa bagaimana siswa tersebut membentuk pola pikir yang terstruktur sehingga menghasilkan solusi yang tepat dalam pemecahan masalah. Hasil analisa itu diperkuat dengan (Samlawi & Indonesia, 2023) jika kreativitas mempengaruhi atensi atau minat berwirausaha. Maksudnya dengan tingginya tingkat kreativitas seseorang mampu membuat seseorang menciptakan suatu ide terkini dengan gagasan inovatif yang dimiliki orang tersebut, dengan tingginya tingkat kreativitas yang dipunyai tingkatan kesuksesan dalam berwirausaha menjadi besar.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa SMKN 2 dan SMKN 3

Dari hasil deskriptif variabel lingkungan keluarga dapat diketahui bahwa termasuk dalam kategori baik rerata sebesar 3.99 nilai dengan tingkat capaian responden atau (TCR) sebesar 79.74. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap minat siswa berwirausahawan dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $5.328 > 1966$, artinya semakin baik hubungan di lingkungan keluarga yang dimiliki siswa semakin besar pula intensi wirausaha yang tumbuh pada siswa SMKN 2 dan SMKN 3 Kota Padang. Berdasarkan pengujian Hipotesis didapatkan hubungan yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 2 dan SMKN 3 Kota Padang. Bentuk Pengaruh Kreativitas dalam penelitian ini adalah positif dimana dapat dikatakan jika kreativitas meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha SMKN 2 dan SMKN 3 Kota Padang. Pengaruh yang dihasilkan adalah positif dimana dapat dikatakan bahwasanya jika lingkungan keluarga baik atau semakin baik maka minat berwirausaha akan meningkat.

b. Saran

1. Meningkatkan *Entrepreneur* dengan mengadakan proyek-proyek yang mampu menghasilkan produk dengan daya jual
2. Mengadakan kegiatan tentang wirausaha
3. Mengadakan pelatihan kewirausahaan
4. Mengundang para pengusaha muda yang sukses dan kreatif

Sebaiknya siswa dapat menjalin hubungan yang baik disetiap lingkungan yang ada baik keluarga, teman dan juga masyarakat. Dengan demikian akan memberikan pengaruh yang positif untuk diri sendiri dimana akan menumbuhkan rasa percaya diri .

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, N., & Hoffmann, A. (2011). A Framework for Addressing and Measuring Entrepreneurship. *SSRN Electronic Journal, November*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1090374>

- Barral, M. R. M., Ribeiro, F. G., & Canever, M. D. (2018). Influence of the university environment in the entrepreneurial intention in public and private universities. *RAUSP Management Journal*, 53(1), 122–133. <https://doi.org/10.1016/j.rauspm.2017.12.009>
- Batey, M. (2012). The Measurement of Creativity: From Definitional Consensus to the Introduction of a New Heuristic Framework. *Creativity Research Journal*, 24(1), 55–65. <https://doi.org/10.1080/10400419.2012.649181>
- Braga, J. C., Proença, T., & Ferreira, M. R. (2014). Motivations for social entrepreneurship – Evidences from Portugal. *Tékhne*, 12(2014), 11–21. <https://doi.org/10.1016/j.tekhne.2015.01.002>
- Fayolle, A., Liñán, F., & Moriano, J. A. (2014). Beyond entrepreneurial intentions: values and motivations in entrepreneurship. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 10(4), 679–689. <https://doi.org/10.1007/s11365-014-0306-7>
- Fleith, D. de S. (2016). Criatividade, Motivação para Aprender, Ambiente Familiar e Superdotação: Um Estudo Comparativo. *Psicologia: Teoria e Pesquisa*, 32(Specialissue), 1–9. <https://doi.org/10.1590/0102-3772e32ne211>
- Ghasemi, F., Rastegar, A., Jahromi, R. G., & Marvdashti, R. R. (2011). The relationship between creativity and achievement motivation with high school students' entrepreneurship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 30, 1291–1296. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.250>
- Heinonen, J., Hytti, U., & Stenholm, P. (2011). The role of creativity in opportunity search and business idea creation. *Education + Training*, 53(8–9), 659–672. <https://doi.org/10.1108/00400911111185008>
- Hutasuhut, S. (2018). The Roles of Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Family, Education, and Gender on Entrepreneurial Intention. *Dinamika Pendidikan*, 13(1), 90–105. <https://doi.org/10.15294/dp.v13i1.13785>
- Kabukcu, E. (2015). Creativity Process in Innovation Oriented Entrepreneurship: The case of Vakko. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 1321–1329. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.307>
- Laguía, A., Moriano, J. A., & Gorgievski, M. J. (2019). A psychosocial study of self-perceived creativity and entrepreneurial intentions in a sample of university students. *Thinking Skills and Creativity*, 31, 44–57. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2018.11.004>
- Rahman, S., Yasin, R. M., Buang, N. A., Oganisjana, K., Fernate, A., & Koke, T. (2015). Using Problem-focused Approach to Nurture Creativity and Entrepreneurship among Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 2782–2786. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.628>
- Roxas, B. (2014). Effects of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial intentions: A longitudinal study of selected South-east Asian business students. *Journal of Education and Work*, 27(4), 432–453. <https://doi.org/10.1080/13639080.2012.760191>
- Samlawi, F., & Indonesia, U. P. (2023). *ENTREPRENEURIAL INTENTION: MANAGERIAL ABILITY AND*. 33(1), 1–15.
- Sołoducho-Pelc, L. (2015). Searching for Opportunities for Development and Innovations in the Strategic Management Process. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 210, 77–86. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.331>

Wales, W. J., Gupta, V. K., & Mousa, F. T. (2013). Empirical research on entrepreneurial orientation: An assessment and suggestions for future research. *International Small Business Journal*, 31(4), 357–383. <https://doi.org/10.1177/0266242611418261>